

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dimana pengukuran variabel bebas dan terikat diamati dalam 1 waktu, yang menggambarkan dan menjelaskan antara variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dengan variabel terikat yaitu perkembangan bahasa dan personal-sosial anak prasekolah (Notoatmojo, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid dan orang tua murid KB-TK Selaras Cita Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Malang.

4.2.2 Sampel

Sampel jumlah minimal yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{137}{1+137(0.1)^2} \\
 &= \frac{137}{1+1.37}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{137}{2.37}$$

$$n = 57.80$$

$$n = 58$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (d=0,1) (Nursalam, 2003)

Hasil penelitian sampel minimal diperoleh sebanyak 57.80 dibulatkan menjadi 58 orang. Hasil sampel tersebut ditambah 10% sehingga jumlah sampel terpenuhi dan tidak terjadi dropout kuisisioner karena ketidaksesuaian pada pengisian oleh responden. Sehingga jumlah responden secara keseluruhan adalah 64 orang.

4.2.2.1 Kriteria inklusi sampel penelitian adalah

- a. Orang tua murid KB-TK Selaras Cita dengan usia anak 3-5 tahun
- b. Orang tua dapat membaca dan menulis
- c. Orang tua sadar, kooperatif dan bersedia menjadi responden
- d. Murid KB-TK Selaras Cita usia 3-5 tahun

4.2.2.2 Kriteria eksklusi sampel penelitian adalah

- a. Orang tua murid yang berdomisili di luar kota Malang atau anak yang tinggal bersama kerabat
- b. Murid KB-TK Selaras Cita usia 3-5 tahun yang saat dilakukan penelitian sakit atau tidak masuk sekolah

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling* yang dilakukan pada seluruh orang tua dan siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Jumlah total siswa KB/TK Selaras Cita Malang adalah 339 orang yang terdiri dari usia 2-6 tahun. Kemudian dari jumlah total siswa KB/TK Selaras Cita Malang dipilih berdasarkan kriteria inklusi peneliti yaitu dipilih siswa yang memiliki rentang usia 3-5 tahun. Dari hasil tersebut diperoleh siswa dengan rentang usia 3-5 tahun sejumlah 127 siswa yang terdiri dari 84 siswa TK A dan 43 siswa KB B. Selanjutnya dari 127 siswa tersebut dipilih berdasarkan kesediaan orang tua siswa dan urutan absensi kelas nomor ganjil sehingga diperoleh sampel sejumlah 64 orang siswa. Orang tua siswa yang termasuk dalam sampel sejumlah 64 orang juga diikutsertakan dalam penelitian.

4.3 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

4.3.1 Variabel bebas : pola asuh orang tua

4.3.2 Variabel terikat : perkembangan bahasa anak pra sekolah
perkembangan personal-sosial anak pra sekolah

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di KB-TK Selaras Cita Malang mulai 4 September 2013 sampai dengan 3 Oktober 2013.

4.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk membantu terlaksananya penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Kuisisioner untuk mengukur pola asuh orang tua. Bentuk kuisisioner ini merupakan modifikasi dari Wijayanti(2007) digunakan untuk mengetahui jenis pola asuh orangtua terdiri dari 16 pertanyaan, yaitu:

- a) Pola asuh demokratis (1,10,11,12)
- b) Pola asuh otoriter (6,7,8,9)
- c) Pola asuh permisif (2,3,4,5)
- d) Pola asuh penelantar (13,14,15,16)

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Kevaliditasan suatu kuisisioner dilakukan dengan menguji korelasi *product moment pearson* dengan level signifikansi 10% (0,1%) nilai kritisnya. Item instrumen yang valid adalah yang tepat digunakan sebagai kuisisioner penelitian. Bila dalam uji validitas terdapat item yang tidak valid maka akan direvisi dan dilakukan pengujian kembali.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* dengan uji keandalan alpha. Uji validitas ini dilakukan pada 10 orang responden di KB-TK Cendikia Al Muttaqien Malang, untuk semua soal atau pertanyaan yang terkait variabel. Didapatkan hasil bahwa dari 16 pertanyaan yang diuji terdapat 4 pertanyaan(2,3,9,12) yang tidak valid dan dilakukan uji validitas ulang pada 30 orang responden yang sama sehingga semua pertanyaan dalam kuisisioner menjadi valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang digunakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dengan menggunakan *Alfa Cronbach* pada SPSS 17 for windows, dengan ketentuan bila nilai *Alfa Cronbach* $> 0,6$ dikatakan reliabel. Uji reliabilitas ini dilakukan pada 30 orang responden di KB-TK Cendikia Al Muttaqien Malang, untuk semua soal atau pertanyaan yang terkait variabel. Didapatkan hasil bahwa nilai *Alfa Cronbach* adalah 0.892 yang lebih dari 0.6 berarti kuisioner reliable untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Lembar DDST (Denver Developmental Screening Test) yang digunakan untuk tingkat perkembangan bahasa dan personal-sosial anak usia 3-5 tahun (Soetjiningsih, 2002; Werdiningsih, 2012).





4.7 Prosedur penelitian dan pengumpulan data

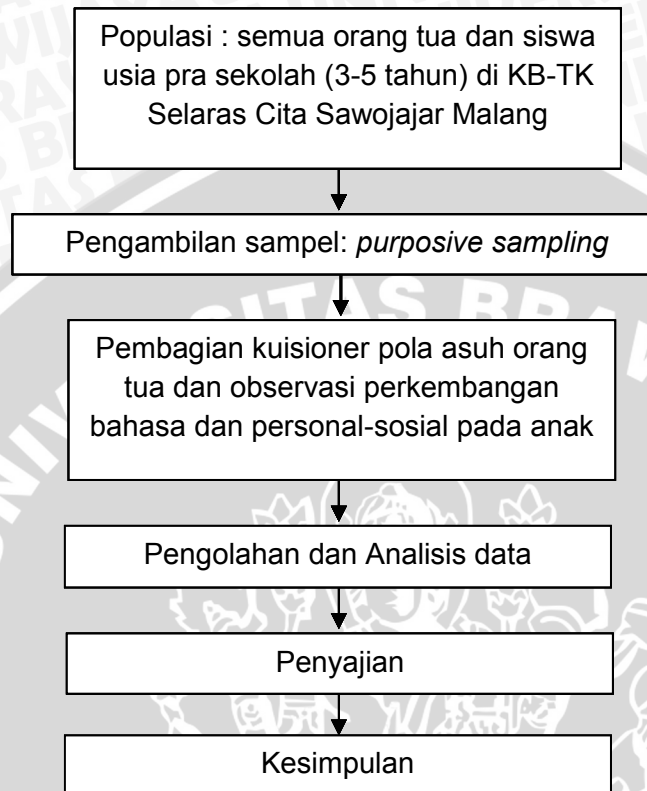
4.7.1 Data primer

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang diisi oleh orangtua terdapat 1 lembar yaitu tentang pola asuh. Sistematisnya dengan memberi tanda cek (V) pada pilihan jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1-4. Sedangkan untuk observasi dilakukan dengan pengamatan berdasarkan pedoman observasi DDST. Dalam proses observasi peneliti membubuhkan tanda P (*passed*), F (*failed*), dan R (*refuse*) pada samping kotak tugas perkembangan yang tersedia kemudian dikategorikan lebih (*advanced*), normal (*OK*), peringatan (*caution*), keterlambatan (*delay*) dan tidak ada kesempatan (*No opportunity*). Observasi dilakukan oleh peneliti di KB/TK Selaras Cita Sawojajar-Malang.

4.7.2 Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah pada saat penerimaan siswa baru yang terdiri dari nama anak, usia anak, jenis kelamin, urutan anak dalam keluarga, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan penghasilan orang tua.

4.7.3 Kerangka kerja



4.7.4 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan *survey* awal atau *study* pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian
2. Peneliti mengajukan permohonan ijin pada pihak KB-TK Selaras Cita
3. Peneliti mengajukan ijin kepada subyek penelitian (*ethical clearance*) setelah mendapat persetujuan.
4. Peneliti memberikan lembar kuisioner pola asuh orang tua pada responden kemudian meminta responden untuk mengisi kuisioner

tersebut. Serta melakukan observasi pada anak dalam satu kali pertemuan.

5. Peneliti menilai perolehan jawaban responden.
6. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian
7. Mengolah data yang didapat, kemudian melakukan analisis data
8. Dari hasil analisis tersebut peneliti mengambil kesimpulan.

4.8 Pengolahan dan Analisis Data

4.8.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* :

Editing adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan berasal dari responden meliputi pengecekan jumlah kuisisioner, kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuisisioner, dan kelengkapan isi kuisisioner sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

2. *Coding*

Coding adalah memberi tanda untuk memudahkan dalam pengolahan data yakni dengan melakukan pemberian kode berupa angka untuk memudahkan untuk pengolahan data. Pola asuh orang demokratis diberi kode 1, permisif diberi kode 2, otoriter diberi kode 3 dan penelantar diberi kode 4. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode pada perkembangan bahasa dan sosial

berhasil diberi kode 1, perkembangan bahasa dan sosial peringatan diberi kode 2, perkembangan bahasa dan sosial keterlambatan diberi kode 3.

3. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor yaitu menilai kuisioner pola asuh yang sudah diisi oleh responden dan perkembangan bahasa dan sosial yang sudah diisi oleh peneliti.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan

5. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer (SPSS).

4.8.2 Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan adalah :

1. Analisis Univariat

a. Analisis Data Pola Asuh Orang Tua

Penilaian pola asuh menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban berupa sangat setuju(SS), setuju(S), tidak setuju(TS) dan sangat tidak setuju(STS) dengan penilaian sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju bernilai 2 dan sangat tidak setuju bernilai 1. Selanjutnya nilai yang didapatkan responden secara individual dijumlahkan kemudian dikategorikan dalam jenis perilaku orang tua dalam kategori rendah atau tinggi, kemudian dicocokkan dengan tabel pola asuh menurut Halpenny *et al* (2010). Kemudian hasilnya

dimasukkan dalam kriteria standar dalam pola asuh dimana pola asuh otoriter, penelantar, permisif, demokratis.

Terdapat 16 item pertanyaan mengenai pola asuh orang tua, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(X_{\min}) &= \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor terkecil} \\ &= 16 \times 1 \\ &= 16\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(X_{\max}) &= \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 16 \times 4 \\ &= 64\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor skala} &= (X_{\max}) - (X_{\min}) \\ &= 64 - 16 \\ &= 48\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standart deviasi skor skala}(s) &= \frac{\text{Rentang skor skala}}{4} \\ &= 48/4 \\ &= 12\end{aligned}$$

Kemudian nilai responden dicocokkan dengan tabel pola asuh menurut Halpenny *et al* (2010) dan pola asuh yang diterapkan oleh responden sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Pola Asuh Orangtua

Kode	Pola asuh orangtua	Kriteria	Rentang skor
1	Penelantar	Kendali orang tua dan tuntutan berprestasi	8-20
		Sikap demokratis dan kasih sayang	8-20
2	Permisif	Kendali orang tua dan tuntutan berprestasi	8-20
		Sikap demokratis dan kasih sayang	21-32
3	Otoriter	Kendali orang tua dan tuntutan berprestasi	21-32
		Sikap demokratis dan kasih sayang	8-20
4	Demokratis	Kendali orang tua dan tuntutan berprestasi	21-32
		Sikap demokratis dan kasih sayang	21-32

(Wijayanti, 2007)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa dan sosial anak usia pra sekolah. Uji statistik yang digunakan adalah metode korelasi *contingency coefficient* dengan uji indepedensi dapat diketahui apakah kedua variabel saling berhubungan atau tidak dengan tingkat kepercayaan $\alpha \leq 0,1$ dengan menggunakan SPSS 17 for windows. Tujuan analisa uji di atas untuk mengetahui signifikansi atau kemaknaan ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua dan perkembangan bahasa dan personal-sosial pada anak pra sekolah. Seluruh teknik pengolahan data dilakukan dengan computer dengan kepercayaan 90% dan tingkat signifikansi 10% maka diinterpretasikan sebagai berikut: (Wijayanti, 2007)

- H_0 : Kedua variabel tidak ada hubungan antara yang satu dengan yang lain
- H_1 : Kedua variabel ada hubungan yang signifikan satu sama lain

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

- Probabilitas $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Probabilitas $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

4.9 Etika Penelitian

Hal-hal dalam prosedur penelitian dilakukan dengan menekankan pada etika penelitian, yaitu :

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti, tujuannya adalah responden penelitian mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampaknya selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini *informed consent* diberikan kepada orang tua responden.

b. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

c. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self-determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apabila bersedia atau tidak.

(Wijayanti, 2007)

